

SKRIPSI
ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DALAM STRATEGI
PENGELOLAAN USAHA MIKRO UNTUK
KEBERLANJUTAN USAHA
(STUDI KASUS TOKO KUE AN-NISMAH
MESSAWA KABUPATEN MAMASA)

*(Cost Control Analysis In Micro Business Management Strategies
For Business Sustainability, Case Study Of An-Nismah Messawa
Cake Shop, Mamasa Regency)*



YANTI
C02 21 353

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2025

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DALAM STRATEGI
PENGELOLAAN USAHA MIKRO UNTUK
KEBERLANJUTAN USAHA
(STUDI KASUS PADA TOKO KUE AN-NISMAH
MESSAWA KABUPATEN MAMASA)**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

PROGRAM STUDI

AKUNTANSI

YANTI

C02 21 353

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS SULAWESI BARAT

MAJENE

2025

**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DALAM STRATEGI
PENGELOLAAN USAHA MIKRO UNTUK
KEBERLANJUTAN USAHA
(STUDI KASUS PADA TOKO KUE AN-NISMAH
MESSAWA KABUPATEN MAMASA)**



YANTI

C02 21 353

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat
Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Eni Novitasari, SE., M.Si., CTT
NIP : 19921106 202203 2 009

Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak.MM
NIP : 19910804 202521 1 041

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M. S.Pd., M.Ak., CTT
NIP: 19831203 201903 2 006

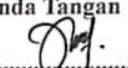
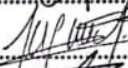
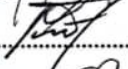

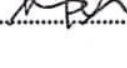
**ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DALAM STRATEGI
PENGELOLAAN USAHA MIKRO UNTUK
KEBERLANJUTAN USAHA
(STUDI KASUS PADA TOKO KUE AN-NISMAH
MESSAWA KABUPATEN MAMASA)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**YANTI
C02 21 353**

Telah diuji dan diterima panitia ujian
Pada tanggal 03 Desember 2025 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Eni Novitasari, SE., M. Si., CTT	Ketua	1..... 
2. Zulfadhli Lutfi A Lopa, SE, Ak. MM	Sekretaris	2..... 
3. Nuraeni M. S.Pd, M.Ak., CTT	Penguji I	3..... 
4. Ahmad Mansur AM, SE. M.S.A	Penguji II	4..... 
5. Riana Anggraeny Ridwan, SE. M. Si., CAIA	Penguji III	5..... 

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I




Eni Novitasari, SE., M.Si., CTT
NIP : 19921106 202203 2 009

Pembimbing II



Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak.MM
NIP : 19910804 202521 1 041

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi


Prof. Dr. Dra. Enny Radjab, M. AB
NIP. 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan dibawah ini:

Nama : Yanti
Nim : C02 21 353
Jurusan/Prodi : Ekonomi/Akuntansi


Menyatakan dengan sebenar-sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul

“Analisis Pengendalian Biaya Dalam Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Untuk Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Toko Kue An-Nismah Messawa Kabupaten Mamasa)”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Majene



YANTI

v

v

ABSTRAK

YANTI, Analisis Pengendalian Biaya Dalam Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Untuk Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Toko Kue An-Nismah Messawa Kabupaten Mamasa), dibimbing oleh **Eni Novitasari, SE., M.Si dan Zulfadhli Lutfi. A Lopa, SE.,Ak.MM.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian biaya dalam strategi pengelolaan usaha guna mendukung keberlanjutan usaha pada Toko Kue An-Nismah di Messawa Kabupaten Mamasa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan metode *target costing*. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan, bahwa biaya produksi aktual Toko Kue An-Nismah masih lebih tinggi dibandingkan dengan biaya target yang ditetapkan, sehingga laba yang diharapkan sebesar 10% belum tercapai. Kondisi tersebut disebabkan oleh fluktuasi harga bahan baku, keterbatasan manajemen biaya, serta belum adanya sistem pencatatan keuangan yang formal.

Kata Kunci : Pengendalian biaya, *Target Costing*, Strategi Pengelolaan Usaha Mikro, Keberlanjutan Usaha, Toko Kue An-Nismah

ABSTRACT

YANTI, *Cost Control Analysis In Mikro Business Management Strategies For Business Sustainability, Case Study Of An-Nismah Messawa Cake Shop Mamasa Regency, Supervised by Eni Novitasari, SE., M. Si and Zulfahdli Lutfi A. Lopa, SE. Ak. MM*

This study aims to analyze cost control in business management Strategies to support business sustainability at An-Nismah Cake Shop In Messawa, Mamasa Regency. This study uses a qualitative type and a descriptive approach. The data collection technique used is interviews. The data analysis technique used is the target costing method. Based on the research conducted, the actual production costs of An-Nismah Cake Shop are still higher than the set target costs, so the expected profit of 10% has not been achieved. This condition is caused by fluctuations in raw material prices, limited cost management, and the absence of a formal finansial recording system.

Keywords : Cost Control, Mikro Business Management Strategy, Target Costing, Business Susteinability, An-Nismah Cake Shop

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau biasa disebut UMKM adalah kegiatan ekonomi atau usaha yang dikelola oleh sekelompok masyarakat, perorangan maupun keluarga, dimana pertumbuhan dan pembangunan ekonomi mempunyai dampak yang signifikan terhadap usaha yang termasuk dalam unit-unit ekonomi nasional. Sebagian besar pendapatan negara ditumpang oleh kegiatan ekonomi yang berskala kecil. Usaha mikro, kecil, dan menengah ini menjadi salah satu sektor penggerak perekonomian terbesar di Indonesia. Pada tahun 1998 terbukti bahwa ketika UMKM mampu bertahan terhadap krisis moneter yang melanda di Indonesia. UMKM masih memegang peranan penting dalam perbaikan perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari jumlah usaha, segi penyediaan lapangan pekerjaan, maupun dari segi pertumbuhan nasional (Yolanda, 2024). UMKM di Indonesia memegang peran penting dalam mendukung perekonomian nasional, berkontribusi lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 97% tenaga kerja, menciptakan lapangan kerja, serta menjadi motor penggerak ekonomi masyarakat diberbagai daerah. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, UMKM seringkali menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah lemahnya sistem manajemen

keuangan, yang dapat berdampak pada kurang optimalnya pengelolaan biaya dan pengambilan keputusan (Supriyono, 2018).

Pengendalian adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, kegiatan pengendalian ini bertujuan untuk mencegah terjadinya penyimpangan selama proses pelaksanaan (Ginting & Sagala, 2019). Pengendalian biaya sendiri diartikan sebagai langkah manajemen dalam mencapai target biaya untuk kegiatan tertentu. Langkah-langkah ini dapat mencakup program pengurangan biaya, perencanaan biaya, serta pemantauan berkelanjutan dalam pengambilan keputusan terkait pengeluaran (Messie *et al*, 2018). Pengendalian biaya merupakan elemen kunci dalam manajemen usaha mikro yang berperan signifikan dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Usaha mikro yang sering dihadapkan pada keterbatasan sumber daya dan modal, memerlukan strategi pengelolaan biaya yang efektif untuk menjaga profitabilitas dan daya saing pasar. Pengendalian biaya menjadi faktor penting dalam strategi pengelolaan usaha mikro. Biaya produksi, bahan baku, tenaga kerja, dan operasional lainnya harus dikelola secara efisien agar usaha tetap berjalan dan berkembang. Jika pengelolaan tidak dilakukan dengan baik, usaha beresiko mengalami penurunan keuntungan, bahkan tidak mampu bertahan dalam persaingan pasar. Selain itu fluktuasi harga bahan baku dan ketidakstabilan pasar dapat semakin memperumit situasi. Dalam konteks usaha mikro, keterbatasan modal sering kali membuat pengusaha kesulitan dalam mengatur strategi keuangan mereka (Devi, 2022). Pengendalian biaya merupakan suatu tindakan yang dilaksanakan secara kontinyu untuk

mengendalikan agar biaya dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan manajemen. Untuk membantu pengendalian biaya, manajer akuntansi biaya pada umumnya akan menggunakan standar biaya. Strategi Pengendalian biaya menjadi sangat penting bagi keberlanjutan usaha mikro, dengan menerapkan sistem pengelolaan sistem pengelolaan biaya yang efektif, usaha dapat menekan pengeluaran yang tidak perlu, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengoptimalkan keuntungan.

Beberapa strategi dapat diterapkan meliputi penggunaan bahan baku yang ekonomi namun tetap berkualitas, efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja, serta penerapan sistem pencatatan keuangan yang baik untuk mengidentifikasi pos pengeluaran yang dapat dikurangi. Pengendalian biaya yang efektif memungkinkan usaha mikro untuk meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu, sehingga dapat meningkatkan margin keuntungan. Dengan biaya operasional yang terkendali, usaha mikro dapat menawarkan harga yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan. Meskipun pengendalian biaya sangat penting seringkali menjadi tantangan bagi usaha mikro. Keterbatasan dalam pengetahuan manajemen keuangan dan akuntansi dapat menghambat implementasi strategi pengendalian biaya yang efektif. Selain itu, fluktuasi harga bahan baku dan biaya operasional lainnya dapat mempengaruhi stabilitas keuangan usaha mikro (Hartati, 2013).

Manfaat dari pengendalian biaya yang efektif dalam usaha mikro seperti meningkatkan efisiensi produksi dengan mengontrol biaya produksi, usaha dapat meminimalkan pemborosan bahan baku dan meningkatkan efisiensi dalam proses

produksi, sehingga dapat menghasilkan produk dan yang lebih kompetitif, mempertahankan profitabilitas dengan pengendalian biaya yang baik, usaha mikro dapat memastikan bahwa margin keuntungan tetap terjaga, mengurangi risiko keuangan tanpa pengelolaan biaya yang baik, usaha mikro beresiko mengalami kesulitan keuangan yang berujung pada kegiatan bisnis, meningkatkan daya saing pasar usaha mikro yang mampu mengendalikan biaya dapat menawarkan harga jual yang lebih kompetitif dibandingkan pesaingnya, mendukung keberlanjutan usaha usaha mikro yang memiliki sistem pengelolaan biaya yang baik dapat bertahan lebih lama dan memiliki peluang untuk berkembang ke tingkat usaha yang lebih besar (Darminto, 2024).

Pengelolaan usaha adalah proses perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian berbagai aspek dalam sebuah bisnis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efisien dan efektif. Pengelolaan usaha mencakup berbagai bidang seperti manajemen keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan inovasi produk. Strategi pengelolaan usaha mikro menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis. Pengelolaan usaha yang baik mencakup perencanaan produksi, manajemen keuangan, pemasaran, serta pengendalian biaya. Namun, banyak pelaku usaha mikro masih mengelolah bisnisnya secara konvensional tanpa perencanaan yang matang, rendahnya efisiensi produksi, serta persaingan yang ketat karena keterbatasan pengetahuan manajerial, minimnya akses terhadap teknologi, dan kurangnya perencanaan bisnis yang matang, hal ini menyebabkan efisiensi produksi menjadi rendah dan sulit bersaing di tengah ketatnya persaingan pasar. Selain itu, keterbatasan modal dan kurangnya

pendampingan dari pihak terkait membuat pelaku usaha sulit untuk berkembang dan mengadopsi strategi bisnis yang lebih modern dan berkelanjutan. Salah satu aspek penting dalam strategi pengelolaan usaha mikro adalah pengendalian biaya. Tanpa strategi yang tepat, biaya produksi dan operasional dapat meningkat, yang pada akhirnya mengurangi profitabilitas dan mengancam keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pemilik usaha mikro perlu memahami bagaimana mengelola biaya dengan efisien, termasuk dalam hal pengadaan bahan baku, proses produksi, serta persaingan yang ketat (Rachman *et al* , 2022).

Toko Kue An-Nismah, yang berlokasi di Messawa, Kabupaten Mamasa, merupakan salah satu usaha mikro di bidang kuliner yang terus berupaya bertahan dan berkembang. Sebagai bisnis rumahan yang memproduksi berbagai jenis kue, Toko Kue An-Nismah menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara kualitas produk dan efisien biaya produksi. Peningkatan harga bahan baku, biaya operasional, serta persaingan dengan usaha sejenis menuntut adanya strategi pengelolaan yang lebih baik agar usaha tetap berkelanjutan, didalam menghadapi tantangan tersebut, pengendalian biaya menjadi faktor penting dalam strategi pengelolaan usaha. Dengan menerapkan pengendalian biaya yang efektif, usaha dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, serta meningkatkan efisiensi operasional. Strategi ini juga membantu pemilik usaha dalam merancang harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk (Kurniawan *et al*, 2024).

Dalam akuntansi manajemen, pengendalian biaya tidak hanya berfungsi untuk menekan pengeluaran, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap aspek

operasional usaha berjalan dengan optimal. Melalui teknik-teknik seperti *budgeting*, analisis varians, dan perhitungan harga pokok produksi yang akurat, usaha mikro dapat memaksimalkan keuntungan dan mempertahankan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang. Toko Kue An-Nismah sebagai salah satu usaha mikro di bidang kuliner juga perlu menerapkan strategi pengendalian biaya yang efektif agar dapat berkembang, karena pengelolaan biaya yang baik dapat meningkatkan efisiensi produksi, mengurangi pemborosan, dan memaksimalkan keuntungan. Dengan biaya yang terkendali, usaha dapat menetapkan harga jual yang kompetitif tanpa mengorbankan kualitas produk, sehingga, mampu bersaing di pasar. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengendalian biaya dapat membantu usaha mikro dalam meningkatkan efisiensi, mengelola risiko keuangan, serta mencapai keberlanjutan bisnis (Tirayoh, 2024).

Melihat pentingnya peran UMKM dalam menggerakkan ekonomi lokal, maka upaya untuk mempertahankan keberlangsungan usaha tidak hanya bergantung pada peningkatan penjualan atau perluasan pasar, tetapi juga pada efisiensi internal, khususnya dalam aspek pengendalian biaya. Biaya operasional yang terkendali dapat menjadi faktor utama kegagalan usaha, meskipun permintaan pasar relatif stabil. Dalam konteks usaha mikro, tantangan ini semakin kompleks mengingat keterbatasan sumber daya, manajerial, maupun akses terhadap informasi dan teknologi. Toko Kue AN-Nismah yang berlokasi di Messawa, Kabupaten Mamasa, merupakan salah satu contoh nyata UMKM yang telah menjalankan kegiatan usahanya secara konsisten dan mandiri dengan pendapatan

Rp120.000.000.00/tahun. Meskipun berskala mikro, toko ini menunjukkan potensi untuk berkembang dan berkelanjutan ditengah persaingan dan dinamika pasar lokal. Namun untuk mempertahankan keberlanjutannya, diperlukan strategi pengelolaan usaha yang tepat, termasuk dalam hal pengendalian biaya produksi, distribusi, dan operasional lainnya (Rianto, 2019).

Toko Kue An-Nismah Messawa merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang kuliner, khususnya produksi kue di wilayah Messawa, Kabupaten Mamasa, sebagai UMKM yang terus berkembang. Adapun rincian data biaya dapat dilihat pada tabel dibawa :

Tabel 1.1 Data Biaya Produksi

No	Bulan	Jumlah Biaya Produksi
1	Januari	Rp10.000.000
2	Februari	Rp9.500.000
3	Maret	Rp10.200.000
4	April	Rp10.800.000
5	Mei	Rp11.000.000
6	Juni	Rp10.500.000
7	Juli	Rp10.300.000
8	Agustus	Rp10.700.000
9	September	Rp11.200.000
10	Oktober	Rp10.600.000
11	November	Rp10.900.000
12	Desember	Rp12.000.000
	Total biaya Produksi	Rp127.700.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa total biaya operasional Toko Kue An-Nismah selama satu tahun mencapai Rp127.700.000. Sementara itu, pendapatan usaha dalam satu tahun hanya sebesar Rp.120.000.000, artinya terdapat selisih sebesar Rp7.700.000 yang menunjukkan bahwa biaya yang dikeluarkan lebih besar dibandingkan pendapatan yang diperoleh. Kondisi ini menjadi perhatian penting dalam pengelolaan usaha jika diabaikan, menyebabkan usaha dapat mengalami kerugian secara terus-menerus. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengendalian biaya yang lebih efektif agar pengeluaran dapat ditekan dan usaha tetap berjalan secara berkelanjutan. Melalui pengendalian biaya yang tepat, seperti efisiensi bahan baku, pengaturan tenaga kerja, dan penetapan harga jual yang sesuai, diharapkan Toko Kue An-Nismah dapat meningkatkan margin keuntungan serta menjaga stabilitas usaha dalam jangka panjang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi pengendalian biaya yang efektif dapat membantu Toko Kue An-Nismah dalam meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi oleh Toko Kue An-Nismah dalam mengimplementasikan strategi pengendalian biaya yang efektif?

3. Bagaimana pengendalian biaya dapat membantu Toko Kue An-Nismah dalam meningkatkan daya saing pasar dan mempertahankan keberlanjutan usaha?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui strategi pengendalian biaya yang efektif dapat membantu Toko Kue An-Nismah dalam meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.
2. Untuk mengetahui tantangan yang dihadapi oleh Toko Kue An-Nismah dalam mengimplementasikan strategi pengendalian biaya yang efektif.
3. Untuk mengetahui pengendalian biaya dapat membantu Toko Kue An-Nismah dalam meningkatkan daya saing pasar dan mempertahankan keberlanjutan usaha.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai kesempatan bagi penulis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pengendalian sebagai salah satu strategi utama dalam pengelolaan usaha mikro, khususnya dalam keberlanjutan usaha.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini mampu menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi manajemen, terutama yang berkaitan dengan analisis

pengendalian biaya dan strategi pengelolaan usaha. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Pelaku UMKM

Dengan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengendalian biaya dalam menjalankan usaha secara efisien dan berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dan dasar acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengendalian biaya, strategi pengelolaan usaha mikro, serta UMKM berkelanjutan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi pengendalian biaya pada Toko Kue An-Nismah menerapkan strategi pengendalian biaya melalui pengaturan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional agar kegiatan produksi dapat berjalan secara efisien. Pemilik berusaha menggunakan bahan baku sesuai kebutuhan, melibatkan anggota keluarga dalam proses produksi, serta mengatur jadwal pembuatan kue untuk menghemat waktu dan energi. Strategi tersebut membantu toko mengurangi pemborosan biaya dan menjaga kelancaran kegiatan produksi sehari-hari.
2. Tantangan yang dihadapi oleh Toko Kue An-Nismah berasal dari naik turunnya harga bahan baku, keterbatasan modal, serta pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara sederhana. Namun pemilik tetap berusaha mengatasinya dengan menyesuaikan jumlah produksi terhadap pesanan dan mengatur harga jual agar usaha tetap memperoleh keuntungan.
3. Pengendalian biaya yang dilakukan secara efisien membantu Toko Kue An-Nismah mempertahankan usahanya agar tetap berjalan dan mampu bersaing di pasar. Dengan menerapkan strategi pengelolaan usaha sederhana namun efektif, toko dapat menekan pengeluaran, menjaga kualitas produk, memastikan kegiatan produksi dan tetap berlangsung meskipun menghadapi kenaikan biaya bahan baku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemilik usaha, disarankan untuk menerapkan metode target costing secara konsisten agar dapat menekan biaya produksi sesuai target dan mencapai laba yang diharapkan. Dan bagi pemilik Toko untuk biaya upah karyawan seharusnya rata baik anggota keluarga maupun karyawan dari luar.
2. Bagi pelaku usaha atau UMKM lainnya, hasil penelitian ini dapat menjadi contoh bagi pelaku usaha kecil lainnya untuk menerapkan strategi pengendalian biaya yang efektif. Dengan mengatur penggunaan bahan baku, waktu produksi, dan tenaga kerja secara efisien, usaha kecil dapat menekan biaya produksi dan meningkatkan keberlanjutan usahanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan analisis pada aspek keuangan atau membandingkan dengan usaha sejenis, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang efektivitas strategi pengendalian biaya dalam menjaga keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fattah. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : CV Harva Creative
- Azrin. (2020). Analisis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan studi Pembangunan*, 15(2), 77-96
- Bradshaw&Blakely. (2020). Pengembangan Ekonomi Lokal Dalam Sektor Pertanian. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 31–40.
- Darmianto (2024). Analisis Biaya Standar sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya Produksi pada UMKM. *Jurnal LPPM Bidang EkoSos BulKUM*, 6(1), 543-554
- Deden Mulyana. (2011). *Manajemen Biaya*. Tasikmalaya : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Siliwangi.
- Devi. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Umkm Wuni Wood Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 170–180.
- Dewi dkk (2023). Analisis Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Strategi Keberlanjutan Usaha Perak Di Gaja Silver Bali Pada Masa Pandemi Covid-19. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 336–347.
- Hardana. (2024). Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Berbasis Aplikasi Teknologi Tepat Guna Hasil Inovasi Riset Dalam Upaya Meningkatkan Eksistensi Produk Yoghurt (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Yoghurt Sehati). *Jurnal Abdi karya sakti*, 4(1), 45–70.
- Ismawati. (2020). Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Wisata Desa Taman Bunga Manohara Desa Purwodadi. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(1), 1–17.
- Julprianto&prasetyanto. (2020). Pengembangan Usaha Mikro Dengan Orientasi Peningkatan Skala Usaha Menjadi Usaha Kecil. *Community* 4(5), 10452–10456.
- Kotler, P. (2021). Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Olah Bebaya Separi Dalam Memasuki Pasar Modern. *Jurnal Ilmu Sosial MAHAKAM*, 10(1), 12–20.
- Kurniawan dkk (2024). Strategi Perencanaan dan Pengembangan Bisnis Untuk UMKM Nasi Goreng (Nasgor In) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Media Akademik* 2(4), 3031-5220
- Lestari&Dewi. (2024). Analisis Keberlanjutan Usaha Kecil Berbasis Kearifan Lokal (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 8(3), 939–955.

- Mardiah. (2025). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang Didirikan oleh Mahasiswa. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam* 6(1), 708–718.
- Massie. (2025). Analisis Pengendalian Biaya Produksi dalam Meningkatkan Laba pada UMKM Soto Abas Trunojoyo. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(1), 104–115.
- Mulyadi. (2019). Analisis pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Nurlaili. (2021). Analisis daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor produk alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1019–1029.
- Pandit&Sumaryadi. (2023). Analisis Perencanaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Di Kota Amuntai. *Inovatif Jurnal Administrasi Niaga*, 5(1), 1–11.
- Rachman dkk, (2022). Analisis Strategi Pengelolaan Usaha Mikro Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Usaha (Studi Kasus Pada Usaha Mikro Genki Yoghurt). *Jurnal Abdi karya sakti*, 2(2), 75–96.
- Rianto, S. (2019). Pengaruh Keunggulan Produk, Mutu Strategi dan Keunggulan Biaya, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Tegal). *Solusi*, 16(4), 107–124.
- Rodriguez-Pose&Tiemstra. (2023). Pengembangan Ekonomi Lokal Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karamatwangi. *LINDA YASOS: Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial*, 5(2), 115–134.
- Sinurat, M. (2022). Analisis Pengendalian Biaya Operasinya Terhadap Peningkatan Laba pada CV. Kombos Tendean. *Jurnal LPPM Bidang EkoSos BulKum*, 6(1), 543–554.
- Siregar dkk (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pematangsiantar. *JKBM (Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 133–142.
- Sri Hartati. (2013). Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 2 (1), 6.
- Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1), 73–84.
- Sumakul. (2022). Analisis Penerapan Target Costing Dan Activity Based Costing Sebagai Alternatif Pengendalian Harga Pokok Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 209–220.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung

Alfabeta

- Supriyono. (2018). Analisis penggunaan laporan keuangan sebagai alat manajerial di kedai rizquna. *Jurnal MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 2(12), 1–15.
- Tambunan. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Kreatif Aksesoris “Cantik” Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Semasa Pandemi Pada Event Jatim Fair. *Community Development Journal*, 4(2), 2519–2524.
- Tirayoh. (2024). Analisis varians biaya dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional pada Usaha Fellow Coffee Manado Bintang Krisdayanti Pangaribuan. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 316–326.
- Widayanti. (2022). Analisis Kinerja Dan Keberlangsungan Bisnis Umkm Di Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Jurnal Mitra Manajemen*, 6(2), 96–110.
- Yolanda, C. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 170–186.